

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)

*Interim financial statements as of December 31, 2022 and
for the nine-month period then ended (unaudited)*

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-2 <i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3 <i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4 <i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5 <i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	6-97 <i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG/REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK KUARTAL KETIGA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
FOR THE THIRD QUARTER ENDED DECEMBER 31, 2022**

PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:
We, the under signed:

- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Djonggi T.P. Gultom |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Bumi Serpong Damai Blok AF/33 Sektor II-2 Serpong Tangerang Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Yoshendri |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Perumahan Bintara Jaya Permai Blok C 46 RT 04 RW 11 Bintara Jaya
Bekasi Barat Bekasi |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa:
Declare that:


- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
The financial statements of the Company have been prepared and fairly presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;
- Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This is our declaration, which has been made truthfully.



Djonggi T.P. Gultom
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 30 Januari 2023/January 30, 2023



Yoshendri
Direktur Keuangan / Finance Director



The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ (Tidak Diaudit) December 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,32,35	9.776.935	16.383.639	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2,3,5,27,			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	28,32,34,35	108.443.160	109.700.683	Third parties - net
Piutang non-usaha	2,32,35			Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	27,28,34	58.383	108.302	Third parties - net
Pihak berelasi	6a	1.261.125	961.468	Related parties
Piutang derivatif	2,33g,35	383.277	50.682	Derivative receivables
Persediaan - neto	2,3,7,34	256.646.168	133.167.633	Inventories - net
Uang muka		1.999.145	313.357	Advances
Pajak dibayar di muka	8a	6.419.870	-	Prepaid Tax
Biaya dibayar di muka	2,8b	555.382	291.000	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2	385.543.445	260.976.764	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	2,9,35	5.830.995	5.830.995	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	2,3,10,25, 26,27,34	44.711.309	31.363.278	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2,3,11, 25,26,34	2.914.743	2.531.206	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2,3,12, 26,28,34	129.546	101.977	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak	2,3,13,32	256.981	739.860	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,31	3.150.898	3.087.263	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	2,35	30.928	16.653	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	2	57.025.400	43.671.232	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	34	442.568.845	304.647.996	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

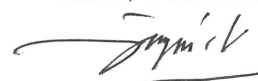
The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ (Tidak Diaudit) December 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,14, 32,35,36	114.988.800	3.485.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2,15,32, 35,36			Trade payables
Pihak ketiga		5.204.504	5.969.710	Third parties
Pihak berelasi	6b	134.616.378	89.089.880	Related parties
Utang non-usaha	2,32,35,36			Non-trade payables
Pihak ketiga		3.232.497	2.351.065	Third parties
Pihak berelasi	6c	424.911	139.223	Related parties
Uang muka pelanggan	2,16 2,17,	6.553.034	10.037.025	Customers' deposits
Beban akrual	33e,35,36	6.223.046	8.333.124	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	2,17,32			Short-term employee
jangka pendek	35,36,	3.252.664	6.318.986	benefits liability
Utang pajak	2,3,18,32	4.215.632	6.652.358	Taxes payable
Liabilitas sewa yang jatuh tempo	2,3,11,30,			Current maturities of
dalam waktu satu tahun	32,35,36	162.649	635.065	lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2	278.874.115	133.011.436	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi				Lease liabilities -
bagian yang jatuh tempo	2,3,11,30,			net of current
dalam waktu satu tahun	32,35,36	1.224.137	655.183	maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2,3,19	11.850.135	11.277.911	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2	13.074.272	11.933.094	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	34	291.948.387	144.944.530	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	20	23.232.926	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2,21	7.998.836	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.646.585	4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	22	112.736.668	121.819.676	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		2.005.443	2.005.443	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		150.620.458	159.703.466	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		442.568.845	304.647.996	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 30 Januari 2023



Djonggi TP. Gultom

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.


The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31			
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) Disajikan Kembali – Catatan 38/ As Restated - Note 38	
PENGHASILAN NETO	410.357.798	2,6d,23,34	308.871.165	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(325.273.962)	2,6d,24	(227.206.473)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	85.083.836	34	81.664.692	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(19.924.703)	2,10,11,25, 33e,34,38	(15.170.507)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(21.261.028)	2,10,11,12, 26,34,38	(18.560.708)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	6.743.268	2,27,34	3.282.340	Other income
Beban lainnya	(4.035.384)	2,28,34	(1.497.745)	Other expenses
LABA USAHA	46.605.989	34	49.718.072	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	109.241	2,29,34	396.928	Interest income
Beban bunga	(1.787.600)	2,11,30,34	(233.494)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	44.927.630	34	49.881.506	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan – neto	(9.943.912)	2,31,34	(10.974.877)	Income tax expense – net
LABA TAHUN BERJALAN	34.983.718	34	38.906.629	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-		-	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		-	Related deferred income tax
Perubahan nilai wajar investasi saham	-		-	Fair value change of investment in shares
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		-	Related deferred income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	34.983.718		38.906.629	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,04	2	0,05	BASIC EARNINGS PER SHARE

Jakarta, 30 Januari 2023



Djonggi TP. Gultom

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Nine-month Period Ended December 31, 2022
 (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans	Perubahan Nilai Wajar Investasi Saham/ Fair Value Change of Investment in Shares		
Saldo 1 April 2021	23.232.926	7.998.836	4.646.585	137.214.055	562.854	663.661	174.318.917	Balance as of April 1, 2021
Pembagian dividen kas	22	-	-	(70.477.787)	-	-	(70.477.787)	Cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	55.083.408	466.629	312.299	55.862.336	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2022	23.232.926	7.998.836	4.646.585	121.819.676	1.029.483	975.960	159.703.466	Balance as of March 31, 2022
Pembagian dividen kas	22	-	-	(44.066.726)	-	-	(44.066.726)	Cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	34.983.718	-	-	34.983.718	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)	23.232.926	7.998.836	4.646.585	112.736.668	1.029.483	975.960	150.620.458	Balance as of December 31, 2022 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Periode sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 31 Desember <i>Nine-month period ended December 31</i>			
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2021 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	404.924.341		297.812.509	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(413.300.392)		(211.508.376)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(24.718.791)		(18.523.282)	<i>Salaries, wages and benefits of employees</i>
Beban usaha	(19.861.939)		(11.636.141)	<i>Operating expenses</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(52.956.781)		56.144.710	<i>Net cash generated from (payment for) operations</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	109.241	29	396.928	<i>Receipt of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(9.295.322)		(8.800.559)	<i>Payment of income taxes</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	1.473.081		1.552.728	<i>Receipt of (payments for) other operating activities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(60.669.781)		49.293.807	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	290.349	10	110.698	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(14.022.315)	10	(877.719)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(55.092)	12	(30.685)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.787.058)		(797.706)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	460.267.070		45.377.190	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dividen kas	199.427	9	153.972	<i>Receipt of cash dividends</i>
Pembayaran dividen kas	(44.062.320)		(70.467.463)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(344.874.250)		(40.822.740)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1.106.705)	11	(1.693.143)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran beban bunga	(1.787.600)	30	(103.891)	<i>Payment of interest expenses</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	68.635.622		(67.556.075)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN				NET INCREASE IN
NETO KAS DAN BANK	(5.821.217)		(19.059.974)	CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(785.487)		279.9791	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	16.383.639	4	35.961.274	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	9.776.935	4	17.181.279	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 37.
 Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

*Supplementary cash flows information is presented in Note 37.
 The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima, S.H., M.Kn., No. 118 tanggal 28 Januari 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0069433 tanggal 3 Februari 2021.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere", "Krupp" dan "Bell". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 19 cabang, 17 kantor perwakilan dan 16 kantor proyek (tidak diaudit), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 20 cabang, 13 kantor perwakilan dan 16 kantor proyek (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 118 dated January 28, 2021 of Jose Dima, S.H., M.Kn.,. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0069433 dated February 3, 2021.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere", "Krupp" and "Bell" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of December 31, 2022, the Company has 19 main branches, 17 representative offices and 16 project offices (unaudited), while as of December 31, 2021, the Company has 20 main branches, 13 representative offices and 16 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Ltd., incorporated in Japan, is the ultimate parent entity of the Company. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	<i>Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.</i>
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	<i>First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	<i>Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	<i>Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.</i>

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama/ Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Toto Wahyudiyanto
 Harry Danui

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners:

*President Commissioner/ Independent Commissioner
 Independent Commissioner*

Dewan Direksi:

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Djonggi TP. Gultom
 Yasumasa Zaizen
 Dai Tamura
 Teru Karahashi
 Yoshendri
 Dwi Swasono
 Fumio Nakajima
 Makoto Sorimachi
 Toshitaka Uchida

Board of Directors:

*President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Toto Wahyudiyanto
Komisaris Independen	Harry Danui

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Djonggi TP. Gultom
Direktur	Yasumasa Zaizen
Direktur	Dai Tamura
Direktur	Koji Sato
Direktur	Yoshendri
Direktur	Dwi Swasono
Direktur	Fumio Nakajima
Direktur	Makoto Sorimachi
Direktur	Toshitaka Uchida

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	Harry Danui
Anggota	Agus Haryanto
Anggota	Junarto Tjahjadi

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Direksi dan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 1.717 dan 1.641 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner/ Independent Commissioner	Independent Commissioner
--	--------------------------

Board of Directors:

President Director	Director	Director	Director	Director	Director	Director	Director
--------------------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31 and March 31, 2022 is as follows:

Audit Committee:

Chairman	Member	Member
----------	--------	--------

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Indonesian Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are described in Note 6.

As of December 31 and March 31, 2022, the Company has 1,717 and 1,641 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on January 30, 2023.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by OJK.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Principles

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, sebagai berikut:

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021, as follow:

- a. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

- a. Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK No. 73, "Leases" on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate ("IBOR")*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("*SBB*"). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate ("*IBOR*") is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate ("*RFR*"). The amendments include the following practical expedients:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company. The Company intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Changes in Accounting Principles
(continued)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, sebagai berikut: (lanjutan)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021, as follow: (continued)

b. Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" -
Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah
30 Juni 2021

b. Amendments to PSAK No. 73, "Leases" -
COVID-19 related Rent Concessions after
June 30, 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK No. 73, "Sewa", tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in COVID-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK No. 73, "Leases", issued in May 2020, to June 30, 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen Maret 2021 tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

Namun, Perusahaan belum menerima konsesi sewa terkait COVID-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

However, the Company has not received COVID-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

Penyesuaian Tahunan 2021

2021 Annual Improvements

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru:

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles:

- a. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- b. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan Standar Pelaporan Keuangan Internasional ("IFRS") pada Standar Akuntansi Internasional ("IAS") No. 36 paragraf 04(a).

- a. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- b. PSAK No. 48, "Impairment of Assets", regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with International Financial Reporting Standards ("IFRS") in International Accounting Standards ("IAS") No. 36 paragraph 04(a).

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

b. Current and Non-current Classification

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

All other assets are classified as non-current assets.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban jangka panjang.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification
(continued)

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

d. Fair Value Measurement

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

d. Fair Value Measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) dari unit unit penghasil kas ("UPK") (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

The Company's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of the cash generating unit ("CGU") (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan persediaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan. Bagian biaya yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The current portion of the prepaid expense to be charged to the operations within 1 (one) year is presented as "Prepaid Expenses" account in the statement of financial position. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Aset Tetap (lanjutan)

g. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5-10	10%-20%	<i>Machinery</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>
Alat berat yang disewakan	5	20%	<i>Heavy equipment - rental</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

h. Aset tak Berwujud

h. Intangible Assets

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

j. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa, yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset or its CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use ("VIU"), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

j. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2i).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2i).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian "Instrumen Keuangan" mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

l. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in "Financial Instruments" section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penghasilan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits

The Company provides post employment benefits under the Company's policy and Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", seperti diungkapkan pada Catatan 2I.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

a. Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", as disclosed in Note 2I.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

b. Pengukuran Selanjutnya

b. Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*

- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*

- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL.*

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subyek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan uang jaminan.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and security deposits.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL
(Instrumen Utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

Aset Keuangan pada NWPKL Tanpa
Reklasifikasi Keuntungan dan
Kerugian Kumulatif Setelah
Pelepasan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subyek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas yang tidak terdaftar di bursa disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets at FVOCI (Debt
Instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss. The Company has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Assets Designated at FVOCI
with No Recycling of Cumulative
Gains and Losses upon
Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company elected to classify irrevocably under this category its non-listed equity investments presented under "Non-current Financial Assets."

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

b. Subsequent Measurement (continued)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“NWLR”)

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori NWLR. Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur pada NWLR dan dicatat sebagai piutang derivatif

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category. The Company has financial assets measured as FVTPL and recorded as derivative receivables

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

c. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

c. Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

d. Penurunan Nilai

d. Impairment

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

b. Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

a. Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities as amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

b. Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang non-usaha jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

c. Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loan, current trade payables and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

c. Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Instrumen Keuangan Derivatif

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Derivative Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
1 dolar Singapura (SGD)	0.7411531	0,7390721	1 Singapore dollar (SGD)
1 Yen Jepang (¥JP)	0.0074736	0,0082193	1 Japanese Yen (JP¥)
10.000 Rupiah (Rp)	0,6356875	0,6969124	10,000 Rupiah (Rp)
1 dolar Australia (AUD)	0.6726006	0,7515005	1 Australian dollar (AUD)

q. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

As of December 31 and March 31, 2022, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
1 dolar Singapura (SGD)	0.7411531	0,7390721	1 Singapore dollar (SGD)
1 Yen Jepang (¥JP)	0.0074736	0,0082193	1 Japanese Yen (JP¥)
10.000 Rupiah (Rp)	0,6356875	0,6969124	10,000 Rupiah (Rp)
1 dolar Australia (AUD)	0.6726006	0,7515005	1 Australian dollar (AUD)

q. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

r. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 sejumlah 840.000.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended December 31 and March 31, 2022 is 840,000,000 shares.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Laba per Saham Dasar (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

s. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha dan geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Basic Earnings per Share (continued)

As of December 31 and March 31, 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their business and geographical location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022:

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2022 financial statements:

Effective Beginning on or After January 1, 2023

Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari
2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan
Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan
Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective Beginning on or After January 1,
2023 (continued)

Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of
Financial Statements" - Classification of a
Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of
Financial Statements" - Disclosure of
Accounting Policies

These amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari
2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan
Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective Beginning on or After January 1,
2023 (continued)

Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of
Financial Statements" - Disclosure of
Accounting Policies (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK No. 25, "Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates and
Errors - Definition of Accounting Estimates"

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes" -
Deferred Tax Related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyelesaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2n.

Fair Value Measurement

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs, such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar AS\$256.981 dan AS\$739.860. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 13.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as a Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has lease contract that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31 and March 31, 2022 amounted to US\$256,981 and US\$739,860, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar AS\$3.874.491 dan AS\$3.162.266. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income tax payable under Article 29 as of December 31 and March 31, 2022 amounted to US\$3,874,491 and US\$3,162,266, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar AS\$108.599.814 dan AS\$109.904.997. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar AS\$260.254.850 dan AS\$135.878.694. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment loss as of December 31 and March 31, 2022 amounted to US\$108,599,814 and US\$109,904,997, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of December 31 and March 31, 2022 amounted to US\$260,254,850 and US\$135,878,694, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 2g dan 2h. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan masing-masing sebesar AS\$44.711.309 dan AS\$129.546 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31.363.278 dan AS\$101.977 pada tanggal 31 Maret 2022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Notes 2g and 2h, respectively. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Company's fixed assets and intangible assets amounted to US\$44,711,309 and US\$129,546, respectively, as of December 31, 2022 and US\$31,363,278 and US\$101,977, respectively, as of March 31, 2022. Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar AS\$3.558.080 dan AS\$3.362.533. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar AS\$11.850.135 dan AS\$11.277.911. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of December 31 and March 31, 2022 amounted to US\$3,558,080 and US\$3,362,533 respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of December 31 and March 31, 2022 amounted to US\$11,850,135 and US\$11,277,911, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of December 31 and March 31, 2022.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Kas	12.383	18.560
Bank:		
Pihak ketiga		
Rekening dolar Amerika Serikat		
MUFG Bank, Ltd.,		
Cabang Jakarta	1.047.348	553.761
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	359.103	231.356
Citibank N.A., Cabang Jakarta	123.889	123.889
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.018	45.601
PT Bank BTPN Tbk	11.204	11.252
PT Bank Mizuho Indonesia	9.286	9.283
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.448	5.449
Total Rekening dolar Amerika Serikat	1.621.296	980.591
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp109.993.609.759 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp155.504.435.402 pada tanggal 31 Maret 2022)	6.992.295	10.837.104
PT Bank BTPN Tbk (Rp6.575.347.415 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp5.585.235.718 pada tanggal 31 Maret 2022)	417.995	389.235
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (Rp6.046.222.994 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp52.891.756.448 pada tanggal 31 Maret 2022)	384.358	3.686.026
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp1.576.952.982 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp40.991.438 pada tanggal 31 Maret 2022)	100.247	2.857
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp925.867.164 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp925.862.378 pada tanggal 31 Maret 2022)	58.857	64.523
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp101.253.827 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp4.854.926.230 pada tanggal 31 Maret 2022)	6.437	338.340
Lain-lain (Rp2.833.843.964 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp900.622.178 pada tanggal 31 Maret 2022)	180.148	62.763
Total Rekening Rupiah	8.140.336	15.380.848

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks:
Third parties
United States dollar Accounts
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk
Total United States dollar Accounts
Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp109,993,609,759 as of December 31, 2022 and Rp155,504,435,402 as of March 31, 2022)
PT Bank BTPN Tbk (Rp6,575,347,415 as of December 31, 2022 and Rp5,585,235,718 as of March 31, 2022)
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (Rp6,046,222,994 as of December 31, 2022 and Rp52,891,756,448 as of March 31, 2022)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp1,576,952,982 as of December 31, 2022 and Rp40,991,438 as of March 31, 2022)
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp925,867,164 as of December 31, 2022 and Rp925,862,378 as of March 31, 2022)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp101,253,827 as of December 31, 2022 and Rp4,854,926,230 as of March 31, 2022)
Others (Rp2,833,843,964 as of December 31, 2022 and Rp900,622,178 as of March 31, 2022)
Total Rupiah Accounts

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Bank: (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Yen Jepang (¥JP390.839 pada tanggal 31 Desember 2022 dan ¥JP442.891 pada tanggal 31 Maret 2022)	2.920	3.640
Total Bank	9.764.551	16.365.079
Total	9.776.935	16.383.639

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak ketiga	108.599.814	109.904.997
Cadangan kerugian penurunan nilai (156.654)	(156.654)	(204.314)
Neto	108.443.160	109.700.683

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal	204.314	300.730
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan (Catatan 27, 28 dan 34)	(47.660)	(70.407)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(26.009)
Saldo akhir	156.654	204.314

Manajemen Perusahaan mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Cash in banks: (continued)		
Third parties (continued)		
Japanese Yen Accounts (JP¥390,839 as of December 31, 2022 and JP¥442,891 as of March 31, 2022)	2.920	3.640
Total Cash in Banks	9.764.551	16.365.079
Total	9.776.935	16.383.639

There are no cash on hand and in banks balances to any related party as of December 31 and March 31, 2022.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak ketiga	108.599.814	109.904.997
Cadangan kerugian penurunan nilai (156.654)	(156.654)	(204.314)
Neto	108.443.160	109.700.683

The movements of allowance for impairment losses for the years ended December 31 and March 31, 2022 are as follows:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal	204.314	300.730
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan (Catatan 27, 28 dan 34)	(47.660)	(70.407)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(26.009)
Saldo akhir	156.654	204.314

The Company recognized allowance for impairment losses on receivable based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Penjualan alat berat		
Lancar	53.197.131	61.408.683
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	-	-
3 - 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	-
Lebih dari 1 tahun	-	-
Total piutang - penjualan alat berat	53.197.131	61.408.683
Penjualan suku cadang		
Lancar	34.723.701	28.513.118
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	2.389.617	1.277.246
3 - 6 bulan	81.425	25.539
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	15.055	14.885
Lebih dari 1 tahun	66.909	91.402
Total piutang - penjualan suku cadang	37.276.707	29.922.190
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar	16.288.941	17.671.599
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.025.667	748.902
3 - 6 bulan	79.925	8.072
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	8.535	5.711
Lebih dari 1 tahun	44.564	53.620
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	17.447.632	18.487.904
Jasa rental		
Lancar	678.344	86.220
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	-	-
3 - 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	-
Lebih dari 1 tahun	-	-
Total piutang - jasa rental	678.344	86.220
Total	108.599.814	109.904.997

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Penjualan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perikanan	23.170.777	28.598.094
Pertambangan	22.774.496	24.720.035
Konstruksi	7.251.858	8.090.554
Sub-total	53.197.131	61.408.683

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables based on due dates is as follows:

Sales of heavy equipment
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of heavy equipment
Sales of spare parts
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - repairs and maintenance services
Rent services
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - rent services
Total

The details of trade receivables from third parties are as follows:

Sales of heavy equipment used in:
Plantation and logging
Mining
Constructions
Sub-total

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penjualan suku cadang	37.276.707	29.922.190
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	17.447.632	18.487.904
Jasa rental	678.344	86.220
Total	108.599.814	109.904.997
Cadangan kerugian penurunan nilai	(156.654)	(204.314)
Neto	108.443.160	109.700.683

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	942.734	886.216
Rupiah (Rp1.692.721.390.762 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp1.563.943.406.944 pada tanggal 31 Maret 2022)	107.657.080	109.018.781
Total	108.599.814	109.904.997

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit)/ Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2022 (Tidak Diaudit)/ Dec 31 2022/ (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	1.214.137	788.988	0,27%	0,26%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	30.733	-	0,01%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	14.800	172.480	0,00%	0,06%
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada	1.455	-	0,00%	0,00%
Total	1.261.125	961.468	0,28%	0,32%

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables from third parties are as follows: (continued)

Sales of spare parts	29.922.190
Repairs and maintenance services	18.487.904
Rent services	86.220
Total	109.904.997
Allowance for impairment losses	(204.314)
Net	109.700.683

The details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
United States dollar	942.734	886.216
Rupiah (Rp1.692.721.390.762 as of December 31, 2022 and Rp1.563.943.406.944 as of March 31, 2022)	107.657.080	109.018.781
Total	108.599.814	109.904.997

As of December 31 and March 31, 2022, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Non-trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit)/ Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2022 (Tidak Diaudit)/ Dec 31 2022/ (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	1.214.137	788.988	0,27%	0,26%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	30.733	-	0,01%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	14.800	172.480	0,00%	0,06%
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada	1.455	-	0,00%	0,00%
Total	1.261.125	961.468	0,28%	0,32%

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") dan HCM Tsuchiura Works merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang non-usaha dari HCMI dan Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh perusahaan.

Rincian piutang non-usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)
Dolar Amerika Serikat	1.230.392
Rupiah (Rp483.222.564)	30.733
Total	1.261.125

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit)/ Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Dec 2022 (Tidak Diaudit)/ Dec 31 2022/ (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	101.020.289	54.070.065	34,60%	37,30%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	30.778.509	34.935.314	10,54%	24,10%
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	2.529.397	-	0,87%	0,00%
Wenco International Mining Systems Ltd., Canada	262.840	-	0,09%	0,00%
PT Bradken Indonesia Indonesia	14.162	-	0,00%	0,00%
Bradken Resources Pty. Ltd. Australia	11.181	-	0,00%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	-	84.501	0,00%	0,06%
Total (Catatan 15)	134.616.378	89.089.880	46,10%	61,46%

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Non-trade Receivables (continued)

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") and HCM Tsuchiura Works represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period and claims on reimbursement for expenses of that were paid in advance by the Company.

Non-trade receivables from HCMI and Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., represent claims on reimbursement for expenses that were paid in advance by the company.

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
961.468		United States dollar
-		Rupiah (Rp474,855,564)
Total	961.468	Total

As of December 31 and March 31, 2022, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Trade Payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	37,30%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	24,10%
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan	0,00%
Wenco International Mining Systems Ltd., Canada	0,00%
PT Bradken Indonesia Indonesia	0,00%
Bradken Resources Pty., Ltd. Australia	0,00%
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	0,06%
Total (Note 15)	61,46%

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha kepada HMAP, HCMI, Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia ("HCMA"), PT Bradken Indonesia, dan Wenco International Mining Systems Ltd., merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 33a).

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat <i>United States dollar</i>	103.823.707	54.070.065	
Rupiah (Rp484.389.979.366 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp501.295.939.321 pada tanggal 31 Maret 2022)	30.792.671	34.935.314	<i>Rupiah (Rp484,389,979,366 as of December 31, 2022 and Rp501,295,939,321 as of March 31, 2022)</i>
Dolar Australia (AUD0 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AUD 120.459 pada tanggal 31 Maret 2022)	-	84.501	<i>Australian dollar (AUD0 as of December 31, 2022, and AUD120,459 as of March 31, 2022)</i>
Total	134.616.378	89.089.880	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Trade Payables (continued)

Trade payables to HMAP, HCMI and Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia ("HCMA"), PT Bradken Indonesia, and Wenco International Mining Systems Ltd., represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 33a).

The details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

c. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit)/ Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2022 (Tidak Diaudit)/ Dec 31 2022/ (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	382.980	84.686	0,13%	0,06%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Asia Ltd., Singapura	34.580	15.675	0,01%	0,01%	Hitachi Asia Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	7.351	38.862	0,00%	0,03%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Total	424.911	139.223	0,14%	0,10%	Total

c. Non-trade Payables

The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

Utang non-usaha kepada HMAP, HCM dan Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HMAP, HCM, dan HAS.

Non-trade payables to HMAP, HCM and Hitachi Asia Ltd., Singapore ("HAS") represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by HMAP, HCM, and HAS.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Non-usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat	354.084	42.983	<i>United States dollar</i>
Euro Eropa			<i>Europe Euro</i>
(€EUR66.380 pada tanggal 31 Desember 2022 dan €EUR0 pada tanggal 31 Maret 2022)	70.522	-	<i>(EUR€66,380 as of December 31, 2022, and EUR€0 as of March 31, 2022)</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
(¥JP 40.847 pada tanggal 31 Desember 2022 dan ¥JP11.709.042 pada tanggal 31 Maret 2022)	305	96.240	<i>(JP¥40,847 as of December 31, 2022, and JP¥11,709,042 as of March 31, 2022)</i>
Total	424.911	139.223	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade Payables (continued)

As of December 31 and March 31, 2022, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

The details of non-trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

d. Penjualan dan Pembelian

Rincian penjualan alat berat dan suku cadang kepada pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Sales and Purchases

The details of sales of heavy equipment and spare parts to related parties for the nine-month period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31				
Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan (Catatan 23)				
PT Hexa Finance Indonesia	8.614.906	41.080	2,10%	0,01%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	151.411	12.059	0,04%	0,00%
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	63.044	-	0,02%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	13.167	10.092	0,00%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Africa	-	1.470.588	0,00%	0,48%
Total	8.842.528	1.533.819	2,16%	0,49%

Sales of Heavy Equipment and Spare Parts, and Repair Services (Note 23)

*PT Hexa Finance Indonesia
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Africa*

Total

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Penjualan dan Pembelian (lanjutan)

d. Sales and Purchases (continued)

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties for the nine-month period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31				
Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang (Catatan 24)				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	193.559.205	129.317.398	47,17%	41,87%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	188.458.572	79.127.332	45,93%	25,62%
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	3.550.587	-	0,87%	0,00%
PT Bradken Indonesia	1.230.141	-	0,30%	0,00%
Bradken Resources Pty. Ltd. Australia	1.165.662	-	0,28%	0,00%
Wenco International Mining Systems Ltd., Canada	268.097	-	0,07%	0,00%
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	133.778	-	0,03%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	56.427	-	0,01%	0,00%
Hitachi Kenki Logistic Technology Jepang	-	237.725	0,00%	0,08%
Hitachi Construction Machinery Eurasia, Russia	-	151.662	0,00%	0,05%
Total	388.422.469	94.306.264	94,66%	67,62%

Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts (Note 24)

PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
PT Bradken Indonesia
Bradken Resources Pty., Ltd. Australia
Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
Hitachi Kenki Logistic Technology Japan
Hitachi Construction Machinery Eurasia, Russia

Total

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

The compensation to key management for the nine-month period ended December 31, 2022 and year ended March 31, 2022 are as follows:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) March 31, 2022/ (Unaudited)	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	27.254	39.480	Short-term employee benefits
Dewan Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	433.056	559.407	Short-term employee benefits
Total	460.310	598.887	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Kompensasi Manajemen Kunci (lanjutan)

Key Management Compensation (continued)

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship of the Company with related parties is as follows:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi

Relationship/Name of Related Parties

Pemegang Saham

Shareholders

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. ITOCHU Corporation, Jepang

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. ITOCHU Corporation, Japan

Entitas Sepengendali

Entities under Common Control

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang
3. Hitachi Asia Ltd., Singapura
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd., Afrika
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
9. PT Bradken Indonesia

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
3. Hitachi Asia Ltd., Singapore
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd., Afrika
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
9. PT Bradken Indonesia

Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya

Associate of a Member of a Group of which the Company is a member

1. PT Hexa Finance Indonesia
2. PT Arthaasia Finance

1. PT Hexa Finance Indonesia
2. PT Arthaasia Finance

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Barang dagangan			<i>Merchandise inventories</i>
Suku cadang	137.804.755	104.539.943	<i>Spare parts</i>
Alat berat	116.265.714	25.008.835	<i>Heavy equipment</i>
Barang dalam proses	4.590.219	2.783.099	<i>Work in-process</i>
Barang dalam perjalanan	1.594.162	3.546.817	<i>Goods in transit</i>
Total	260.254.850	135.878.694	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai pasar	(3.608.682)	(2.711.061)	<i>Allowance for decline in market value</i>
Neto	256.646.168	133.167.633	Net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the nine-month period ended December 31, 2022 and year ended March 31, 2022 are as follows:

	30 Sep 2022/ (Tidak Diaudit) Sep 30, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Saldo awal	2.711.061	2.666.611	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	900.348	396.010	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.727)	(351.560)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	3.608.682	2.711.061	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$525.812.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$355.579.000 pada tanggal 31 Maret 2022, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$525,812,000 as of December 31, 2022 and US\$355,579,000 as of March 31, 2022, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of December 31 and March 31, 2022, there are no inventories pledged as collateral.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. a. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)
Pajak lain-lain:	
- Pajak pertambahan nilai	6.419.870
Total	6.419.870

b. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)
Asuransi dibayar di muka	390.774
Sewa dibayar di muka	112.012
Biaya dibayar di muka lainnya	52.596
Total	555.382

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi, sebesar AS\$5.830.995.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp2.228.250.000 (setara dengan AS\$153.972), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Pada tanggal 15 Juni 2022 Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp2.951.850.000 (setara dengan AS\$199.427), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

8. a. PREPAID TAX

This account consists of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	-	<i>Other taxes:</i>
	-	<i>Value added tax -</i>
Total	-	Total

b. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	223.416	<i>Prepaid insurance</i>
	924	<i>Prepaid rent</i>
	66.660	<i>Other prepayments</i>
Total	291.000	Total

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or 15% share ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party, amounting to US\$5,830,995.

On June 7, 2021, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp2,228,250,000 (equivalent to US\$153,972), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

On June 15, 2022, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp2,951,850,000 (equivalent to US\$199,427), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)/ Nine-month period ended December 31, 2022 (Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537	Land
Bangunan	31.253.114	15.320	107.447	14.962	31.360.919	Buildings
Mesin	9.397.366	446.346	64.303	100.953	9.807.062	Machinery
Kendaraan	11.204.928	491.582	1.651.162	1.178.684	12.168.988	Vehicles
Peralatan kantor	6.670.843	562.977	141.416	333.687	7.041.549	Office equipment
Perabotan kantor	2.756.241	102.172	71.147	26.432	2.903.128	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.341.170	334.138	-	127.559	6.547.749	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	5.869.232	11.765.295	3.172.057	418.378	20.388.206	Heavy equipment - rental
Sub-total	83.951.431	13.717.830	5.207.532	2.200.655	100.676.138	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in-progress
Bangunan	136.473	304.485	(337.418)	-	103.540	Buildings
Total Harga Perolehan	84.087.904	14.022.315	4.870.114	2.200.655	100.779.678	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	19.291.523	1.071.088	-	8.845	20.353.766	Buildings
Mesin	8.839.326	781.191	(863.256)	100.897	8.656.364	Machinery
Kendaraan	10.474.756	263.371	1.575.873	1.148.161	11.165.839	Vehicles
Peralatan kantor	5.317.232	422.686	-	331.932	5.407.986	Office equipment
Perabotan kantor	2.529.677	91.035	-	21.032	2.599.680	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.089.770	181.848	-	126.686	6.144.932	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	182.342	1.557.460	-	-	1.739.802	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	52.724.626	4.368.679	712,617	1.737.553	56.068.369	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	31.363.278				44.711.309	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ Year ended March 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537	Land
Bangunan	31.258.397	-	-	5.283	31.253.114	Buildings
Mesin	9.457.600	85.080	-	145.314	9.397.366	Machinery
Kendaraan	10.228.889	271.692	1.524.743	820.396	11.204.928	Vehicles
Peralatan kantor	6.354.700	648.102	-	331.959	6.670.843	Office equipment
Perabotan kantor	2.732.991	55.878	-	32.628	2.756.241	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.303.159	278.469	-	240.458	6.341.170	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	2.217.615	-	3.651.617	-	5.869.232	Heavy equipment - rental
Sub-total	79.011.888	1.339.221	5.176.360	1.576.038	83.951.431	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in-progress
Bangunan	42.948	93.525	-	-	136.473	Buildings
Total Harga Perolehan	79.054.836	1.432.746	5.176.360	1.576.038	84.087.904	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	17.854.541	1.440.059	-	3.077	19.291.523	Buildings
Mesin	8.084.205	957.603	(57.667)	144.815	8.839.326	Machinery
Kendaraan	9.498.228	254.864	1.522.113	800.449	10.474.756	Vehicles
Peralatan kantor	5.159.557	485.998	-	328.323	5.317.232	Office equipment
Perabotan kantor	2.451.009	110.967	-	32.299	2.529.677	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.148.329	181.587	-	240.146	6.089.770	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	48.538	133.804	-	-	182.342	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	49.244.407	3.564.882	1.464.446	1.549.109	52.724.626	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	29.810.429				31.363.278	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok penjualan jasa pemeliharaan dan perbaikan	822.111	417.379	Cost of revenues - repairs and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 25)	21.047	21.134	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.372.954	2.184.055	General and administrative expenses (Note 26)
Total (Catatan 34)	2.811.219	2.622.568	Total (Note 34)

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the nine-month period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Perusahaan memiliki tanah dengan status “Hak Guna Bangunan” (“HGB”). Pada tanggal 31 Maret 2022, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company’s land are registered as “Building Usage Right” (“HGB”) (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2022, the related landrights under HGB will expire between 2024 to 2041 and the Company’s management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Rincian aset dalam penyelesaian sebagai berikut:

The details of construction in-progress are as follows:

	31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)/December 31, 2022 (Unaudited)			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan	60% - 70%	103.540	April 2023/April 2023	Buildings
31 Maret 2022/March 31, 2022				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan	80% - 90%	136.473	Juli 2022/July 2022	Buildings

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the nine-month period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Harga jual	290.349	110.698	Proceeds
Nilai buku neto	(30.765)	(145)	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto	259.584	110.553	Gain on sale of fixed assets - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$102.362.366 dan Rp88.768.756.000 (total setara dengan AS\$108.340.865) pada 31 Desember 2022 dan AS\$107.440.054 dan Rp88.768.756.000 (total setara dengan AS\$113.626.459) pada 31 Maret 2022 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$102,362,366 and Rp88,768,756,000 (total equivalent to US\$108,340,865) as of December 31, 2022 and US\$107,440,054 and Rp88,768,756,000 (total equivalent to US\$113,626,459) as of March 31, 2022, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31 and March 31, 2022, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

11. SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. LEASE

The details of right-of-use assets are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)/ Nine-month period ended December 31, 2022 (Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	1.816.699	951.823	-	866.150	1.902.372	Buildings
Kendaraan	3.286.965	943.440	(1.651.162)	-	2.579.243	Vehicles
Total Harga Perolehan	5.103.664	1.895.263	(1.651.162)	866.150	4.481.615	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	748.281	865.078	-	849.770	763.589	Buildings
Kendaraan	1.824.177	554.979	(1.575.873)	-	803.283	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.572.458	1.420.057	(1.575.873)	849.770	1.566.872	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.531.206				2.914.743	Net Book Value

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. LEASE (continued)

The details of right-of-use assets are as follows:
(continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ Year ended March 31, 2022				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	1.156.233	1.343.422	-	682.956	1.816.699	Buildings
Kendaraan	3.531.880	1.279.828	(1.524.743)	-	3.286.965	Vehicles
Total Harga Perolehan	4.688.113	2.623.250	(1.524.743)	682.956	5.103.664	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	516.466	914.771	-	682.956	748.281	Buildings
Kendaraan	2.336.685	1.009.605	(1.522.113)	-	1.824.177	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.853.151	1.924.376	(1.522.113)	682.956	2.572.458	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.834.962				2.531.206	Net Book Value

Perusahaan memiliki komitmen liabilitas sewa atas kendaraan dan bangunan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

The Company has lease liabilities commitments for vehicles and buildings and expiring on various dates with details as follows:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Pihak berelasi:			Related party:
PT Arthaasia Finance	1.584.298	1.473.168	PT Arthaasia Finance
Dikurangi beban bunga	(197.512)	(182.920)	Less amount applicable to interest
Neto	1.386.786	1.290.248	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pihak berelasi:			Related party:
PT Arthaasia Finance	(162.649)	(635.065)	PT Arthaasia Finance
Sub-total	(162.649)	(635.065)	Sub-total
Bagian jangka panjang			Long-term maturities
Pihak berelasi:			Related party:
PT Arthaasia Finance	1.224.137	655.183	PT Arthaasia Finance

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of cash flow are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	1.106.705	988.367	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	542.988	68.657	Payments of interest
Total	1.649.693	1.057.024	Total

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASE (continued)

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Des 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Rupiah	6,25%	4,64% - 6,25%

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities.

12. ASET TAK BERWUJUD - NETO

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

Aset tak berwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations.

Mutasi aset tak berwujud untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Movements of intangible assets for the nine-month period ended December 31, 2022 and year ended March 31, 2022 are as follows:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Harga Perolehan			Cost
Saldo Awal	807.784	980.831	Beginning Balance
Penambahan	55.092	58.352	Additions
Pengurangan	-	(231.399)	Deductions
Saldo Akhir	862.876	807.784	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	705.807	908.018	Beginning Balance
Penambahan	27.523	28.921	Additions
Pengurangan	-	(231.132)	Deductions
Saldo Akhir	733.330	705.807	Ending Balance
Neto	129.546	101.977	Net

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Amortization expenses charged to operations for the nine-month period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26 dan 34)	27.523	21.114	General and administrative expenses (Notes 26 and 34)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013 (Rp7.036.515.972)	-	482.879
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016	256.981	256.981
Total	256.981	739.860

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

The estimated claims for tax refund represent claims for:

Value Added Tax Year 2013 (Rp7,036,515,972)	Corporate Income Tax Year 2016
	Total

PPN Masa Januari - November 2007

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di Mahkamah Agung ("MA")

PPH Badan Tahun 2007

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September - November 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Desember 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 - Maret 2011

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, PPN Masa April, Mei, Agustus, September, November dan Desember 2010 dan Januari dan Februari 2011 ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Januari - Desember 2012

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan AS\$2.173.882) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan AS\$247.794).

VAT for January to November 2007

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the Supreme Court ("SC").

Corporate Income Tax for 2007

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for December 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 to March 2011

Until the completion date of these financial statements, the cases for VAT relating to April, May, August, September, November and December 2010 and January and February 2011 still ongoing in the SC.

VAT for January to December 2012

In January 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for its VAT for January to November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several Tax Collection Letters ("STP") totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.332).

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan AS\$720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan AS\$1.516.484).

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan AS\$905.193). Pada bulan April 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN bulan Januari - November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan AS\$555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari - Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan AS\$1.896.887).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan AS\$698.239). Pada bulan Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas SKPKB PPN masa Januari - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan AS\$817.048) pada bulan Februari 2018. Pada bulan Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak. Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada MA.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

In January 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

In February 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

In March 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January to November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). In April 2014, The Company sent objection letter regarding SKPKB of VAT for the months of January to November 2012 and STP amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP of VAT for January to December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

In March 2015, the Company received letters from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). In June 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2017, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for its SKPKB on VAT for January to December 2012. The Company received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to US\$817,048) in February 2018. In December 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court. In January 2018, the Company has submitted appeal memory to the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyetujui pengurangan atas STP PPN masa pajak Januari sampai Desember 2012, dari sebesar Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$197.000) menjadi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan AS\$108.124). Pengembalian tersebut diterima Perusahaan sebesar Rp1.265.938.933 (setara dengan AS\$88.875) pada tanggal 12 Mei 2018. Perusahaan menerima keputusan dari DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan AS\$108.124).

Pada bulan Juni dan Desember 2021, MA mengabulkan memori peninjauan kembali oleh DJP atas PPN masa Maret, Juni, Juli dan Oktober 2012. Perusahaan mencatat koreksi sebesar Rp1.333.495.080 (setara AS\$91.985) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PPN Masa Juli - Desember 2013

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima SKPKB PPN masa Juli - Desember tahun 2013 sebesar Rp6.473.636.952 (setara dengan AS\$470.310) dan beberapa STP sebesar Rp751.597.111 (setara dengan AS\$54.604). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp7.225.234.063 (setara dengan AS\$531.658). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut sebesar Rp7.036.515.972 (setara dengan AS\$511.523) sementara koreksi dari DJP sebesar Rp188.718.091 (setara dengan AS\$13.391) diterima Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya". Pada bulan Desember 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada Maret 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa Juli 2013 - Desember 2013.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

Pada tanggal 30 Juni dan 31 Maret 2022, estimasi tagihan pajak sebesar AS\$473.903 dan AS\$482.879.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

In April 2018, the Company received decision letter from the DGT which approved the deduction of STP of VAT for January to December 2012 from Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$197,000) to become Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124). The refund received by the Company amounting to Rp1,265,938,933 (equivalent to US\$88,875) on May 12, 2018. The Company agreed with the decision from the DGT and recorded the correction amounting to Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124).

In June and December 2021, the SC has accepted the civil review filed by the DGT related to VAT for March, June, July and October 2012. The Company has recorded a correction of Rp1,333,495,080 (equivalent to US\$91,985) as part of the "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

VAT for July to December 2013

In March 2018, the Company received SKPKB of VAT for July to December 2013 totaling to Rp6,473,636,952 (equivalent to US\$470,310), and several STPs totaling to Rp751,597,111 (equivalent to US\$54,604). In March 2018, the Company paid the underpayment amounting to Rp7,225,234,063 (equivalent to US\$531,658). The Company did not agree with the assessment and sent objection letters for the result of tax examination amounting to Rp7,036,515,972 (equivalent to US\$511,523), meanwhile, the Company accepted correction from the DGT amounting to Rp188,718,091 (equivalent to US\$13,391) and recorded as part of "Other Expenses" account. In December 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. In March 2019, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In October 2021, the Company received decision letters from the Tax Court regarding the rejection of the Company's appeal of VAT for July 2013 to December 2013.

In December 2021, the Company filed civil review to the SC for the decision letters from the Tax Court. Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

As of June 30 and March 31, 2022, the estimated claim for tax refund amounting to US\$473,903 and US\$482,879.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2015 - Maret 2016

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN masa April 2015 - Maret 2016 sebesar Rp8.867.837.177 (setara dengan AS\$644.652) dan beberapa STP sebesar Rp1.470.671.756 (setara dengan AS\$106.911). Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB PPH badan tahun 2015 melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") Agustus 2017. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengajukan surat keberatan. Pada bulan September 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengajukan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa April 2015 - Maret 2016

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak bulan November 2019.

Pada bulan April dan Juli 2021, MA menolak memori peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan untuk PPN masa April - Desember 2015 dan Januari - Februari 2016 dan mencatat koreksi sebesar AS\$356.722 sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, estimasi tagihan pajak sebesar AS\$709.478.

PPH Badan Tahun 2016

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$463.253. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar AS\$463.253 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan November 2019 dengan jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan sebesar AS\$272.141 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2015 to March 2016

In July 2017, the Company received SKPKB of VAT for April 2015 to March 2016 totaling to Rp8,867,837,177 (equivalent to US\$644,652) and several STPs totaling to Rp1,470,671,756 (equivalent to US\$106,911). Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB corporate income tax for 2015 through Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dated August 2017. In October 2017, the Company did not agree with the assessment and filed an objection letter. In September 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. In December 2018, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In November 2019, the Company received decision letter from the Tax Court regarding the rejection of the Company's appeal of VAT for April 2015 to March 2016.

In February 2020, the Company filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court in November 2019.

In April and July 2021, the SC has rejected the civil review filed by the Company for VAT period April to December 2015 and January to February 2016 and recorded a correction of US\$356,722 as part of the "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2021, the estimated claim for tax refund amounting to US\$709,478.

Corporate Income Tax for 2016

In August 2019, the Company received SKPKB for corporate income tax for 2016 of US\$463,253. The Company paid the above underpayment amounting to US\$463,253 in August 2019. The Company filed an objection letter in November 2019 to the Tax Office, with the agreed amount of US\$272,141 and presented it under "Income Tax Expense - Current" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2016 (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari Kantor Pajak yang isinya menolak keberatan Perusahaan dan menambahkan koreksi sebesar US\$65.869. Pada bulan Januari 2021, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp926.064.080 (setara dengan AS\$66.501). Pada bulan Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 30 Juni dan 31 Maret 2022, estimasi tagihan pajak sebesar AS\$256.981.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2016 (continued)

In October 2020, the Company received tax decision letter from the Tax Office which rejected the Company's objection and added correction of US\$65,869. In January 2021, the Company paid the underpayment totaling to Rp926,064,080 (equivalent to US\$66,501). In January 2021, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of these financial statements, this case still ongoing in the Tax Court.

As of June 30 and March 31, 2022, the estimated claim for tax refund amounting to US\$256,981.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari:

14. SHORT-TERM BANK LOAN

This account represents short-term bank loan obtained from:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") (Rp815.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp50.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2022)	51.834.000	3.485.000	PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") (Rp815,000,000,000 as of December 31, 2022 and Rp50,000,000,000 as of March 31, 2022)
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (Rp993.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp0 pada tanggal 31 Maret 2022)	63.154.800	-	MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (Rp993,000,000,000 as of December 31, 2022 and 0 as of March 31, 2022)
Total	114.988.800	3.485.000	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk Cabang Jakarta

Loan on Note Facility

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 12 Oktober 2009 dan sudah diperpanjang sampai dengan masa berlaku tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BTPN.

Batas maksimum pinjaman sebesar AS\$60.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada 9 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan

Tidak terdapat aset yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta) ("MUFG Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan HCMI memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari MUFG Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$25,000,000 dan AS\$40,000,000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 10 November 2021, batas maksimum pinjaman Perusahaan dan HCMI secara keseluruhan diubah menjadi sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$40.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah dan tersedia selama 36 bulan sejak tanggal efektif amandemen perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari MUFG Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis kepada MUFG Jakarta.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank BTPN Tbk, Jakarta Branch

Loan on Note Facility

Based on a loan agreement dated October 12, 2009 and has been extended until the validity period August 12, 2022, the Company obtained a loan facility from BTPN.

Maximum credit facility of US\$60,000,000 or its equivalent with Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on 9 months after the date of the last withdrawal of the facility. The facility is charged interest at the cost of funds + 0.5% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

No assets are pledged as collateral for the loan.

As of December 31, and March 31, 2022, the Company has complied with all requirement under the loan agreement.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch) ("MUFG Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

On November 10, 2008, the Company and HCMI obtained a multi-currency loan facility from MUFG Jakarta with maximum credit facilities of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively or its equivalent with Japanese Yen and/or Rupiah currency.

Based on amendment agreement dated November 10, 2021, maximum credit facility for Company and HCMI is amended to become in an aggregate of AS\$10,000,000 and US\$40,000,000 or its equivalent with Japanese Yen and/or Rupiah currency and the term of this facility is 36 months from the amendment agreement effective date. The loan facility withdrawn is due for less than one year.

The related loan agreements with MUFG Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business, without prior written notice to MUFG Jakarta.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman berkisar antara 5,29% hingga 5,91% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2,92% hingga 3,79% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Uncommitted Credit Facility

Pada tanggal 29 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk kebutuhan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari MUFG Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$60.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% ditambah biaya pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari MUFG Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau kepemilikan saham, susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar, tanpa pemberitahuan tertulis kepada MUFG Jakarta.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 3,95% sampai dengan 5,91% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Tidak terdapat aset yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (continued)

This loan bears annual interest rates ranging from 5.29% to 5.91% for the nine-month period ended December 31, 2022 and 2.92% to 3.79% for the year ended March 31, 2022.

Uncommitted Credit Facility

On July 29, 2009, the Company obtained an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency from MUFG Jakarta with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This facility has been extended several times, the latest on March 31, 2022 and the maximum credit facility became US\$60,000,000 or its equivalent with Japanese Yen and/or Rupiah currency.

The loan bears interest at 0.5% plus cost of fund for the relevant interest period.

The related loan agreement with MUFG Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association, without prior written notification to MUFG Jakarta.

This loan bears annual interest rates ranging from 3.95% to 5.91% for the nine-month period ended December 31, 2022 and for the year ended March 31, 2022.

No assets are pledged as collateral for the loan.

As of December 31, and March 31, 2022, the Company has complied with all requirements under the loan agreement.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 6b)	134.616.378	89.089.880	<i>Related parties (Note 6b)</i>
Pihak ketiga	5.204.504	5.969.710	<i>Third parties</i>
Total	139.820.882	95.059.590	Total

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Alat berat	2.625.481	852.407	<i>Heavy equipment</i>
Suku cadang	2.317.321	3.786.839	<i>Spare parts</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	220.279	1.259.995	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	41.423	70.469	<i>Others</i>
Total	5.204.504	5.969.710	Total

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat	262.031	1.156	<i>United States dollar</i>
Rupiah (Rp73.532.246.093 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp85.641.158.570 pada tanggal 31 Maret 2022)	4.674.445	5.967.552	<i>Rupiah (Rp73,532,246,093 as of December 31, 2022 and Rp85,641,158,570 as of March 31, 2022)</i>
Yen Jepang (¥JP37.776 pada tanggal 31 Maret 2022)	-	311	<i>Japanese Yen (JP¥37,776 as of March 31, 2022)</i>
Euro Eropa (EUR 107.730 pada tanggal 31 Desember 2022)	114.452	-	<i>Europe Euro (EUR107,730 as of December 31, 2022)</i>
Dolar Australia (AUD228.331 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AUD920 pada tanggal 31 Maret 2022)	153.576	691	<i>Australian Dollar (AUD228,331 as of December 31, 2022 and AUD920 as of March 31, 2022)</i>
Total	5.204.504	5.969.710	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Lancar	75.705.612	28.339.240	
Telah jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	47.900.558	66.147.426	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	12.889.740	572.143	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	3.324.972	781	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Total	139.820.882	95.059.590	Total

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables based on due dates is as follows:

As of December 31 and March 31, 2022, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang, uang titipan dan kelebihan pembayaran sebesar AS\$6.553.034 dan AS\$10.037.025 masing-masing pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits mainly represent advances received from customers for purchase of heavy equipment and spare parts, deposits and overpayments amounting to US\$6,553,034 and US\$10,037,025 as of December 31 and March 31, 2022, respectively.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Royalti (Catatan 33e)	2.956.051	5.682.448	<i>Royalty (Note 33e)</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	1.757.115	1.299.950	<i>Repairs and maintenance services</i>
Penjualan alat berat	1.004.051	701.378	<i>Sales of heavy equipment</i>
Perbaikan	241.926	163.839	<i>Service</i>
Bea cukai	-	409.293	<i>Customs</i>
Lain-lain	263.903	76.216	<i>Others</i>
Total	6.223.046	8.333.124	Total

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for extended warranty as required by customers.

Beban akrual atas bea cukai merupakan akrual atas hasil pemeriksaan Bea Cukai untuk periode pemeriksaan bulan November 2019 hingga Oktober 2021 dimana terdapat tambahan bea masuk, PPN dan pajak penghasilan Pasal 22 dan penalti.

Accrual for customs represents accrual for the result of the assessment of customs for the inspection period from November 2019 to October 2021, where there are additional import duty, VAT and income tax under Article 22 and penalty.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar AS\$3.252.664 dan AS\$6.318.986 masing-masing pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022.

18. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	6.245	30.557
Pasal 21	269.574	118.734
Pasal 23	65.322	86.152
Pasal 29	3.874.491	3.162.266
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.254.649
Total	4.215.632	6.652.358

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Imbalan paska-kerja	9.698.736	9.126.512
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.151.399	2.151.399
Total	11.850.135	11.277.911

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Tingkat diskonto per tahun	3,48% - 7,52%	3,48% - 7,52%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	7,00%
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US\$3,252,664 and US\$6,318,986 as of December 31, and March 31, 2022, respectively.

18. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Income Taxes:		
Article 4(2)	6.245	30.557
Article 21	269.574	118.734
Article 23	65.322	86.152
Article 29	3.874.491	3.162.266
Value Added Tax	-	3.254.649
Total	4.215.632	6.652.358

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

Post-employment benefits
Other long-term employment benefits

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of December 31 and March 31, 2022 are as follows:

Annual discount rate
Annual wages and salary increase rate
Retirement age
Mortality rate

Method

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's policy. The benefits are unfunded.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan KKA Yusi & Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuarial), aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 13 April 2022 dan 12 April 2021 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Imbalan Paska-Kerja

- a. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal periode	9.126.512	8.662.176
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	909.092	1.258.668
Laba aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	-	(598.242)
Pembayaran selama periode berjalan	(336.868)	(330.707)
Rugi selisih kurs	-	134.617
Saldo akhir periode	9.698.736	9.126.512

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co.Ltd., Japan
ITOCU Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	ITOCU Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by KKA Yusi & Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuarial), an independent actuary, in its reports dated April 13, 2022 and April 12, 2021 for the nine-month period ended December 31, 2022 and year ended March 31, 2022, respectively.

Post-employment Benefits

- a. The movements of liability for employee benefits for the nine-month period ended December 31, 2022 and year ended March 31, 2022 are as follows:

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of December 31, 2022 and March 31, 2022 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

Agio saham	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)
Neto	7.998.836

Agio saham merupakan selisih antara harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal pada saat penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 1995.

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 September 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 144 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$70.477.787 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau sebesar AS\$0,024378 per saham atau seluruhnya sebesar AS\$20.477.788 dan dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar AS\$0,059524 per saham atau seluruhnya sebesar AS\$50.000.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2021.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 September 2022, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 158 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$44.066.726 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 atau sebesar AS\$0,05246 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2022.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital
Stock issuance costs
Net

Additional paid-in capital is the difference between the offering price with the par value of the Company's initial public offering in 1995.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 17, 2021, which were notarized by Deed No. 144 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$70,477,787 from the net income for the year ended March 31, 2021 amounting to US\$0.024378 per share or equal to US\$20,477,788 and the unappropriated retained earnings amounting to US\$0.059524 per share or equal to US\$50,000,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2021.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 21, 2022, which were notarized by Deed No. 158 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$44,066,726 from the net income for the year ended March 31, 2022 amounting to US\$0.05246 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2022.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2022 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	
Penjualan alat berat			Sales of heavy equipment
Pihak ketiga	249.922.327	180.217.121	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	8.614.905	1.470.588	Related parties (Note 6d)
Penjualan suku cadang			Sales of spare parts
Pihak ketiga	95.364.167	77.974.703	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	213.612	17.297	Related parties (Note 6d)
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			Repair and maintenance services
Pihak ketiga	52.046.577	47.565.322	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	3.162	45.934	Related parties (Note 6d)
Jasa penyewaan alat berat			Rental of heavy equipment
Pihak ketiga	4.182.199	1.580.200	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	10.849	-	Related parties (Note 6d)
Total	410.357.798	308.871.165	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The details of net revenues are as follows:

There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the nine-month period ended December 31, 2022 and 2021.

24. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan alat berat	227.928.965	154.347.878	Sales of heavy equipment
Penjualan suku cadang	63.590.238	49.810.931	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	30.842.142	22.216.694	Repairs and maintenance services
Jasa penyewaan alat berat	2.912.617	830.970	Rental of heavy equipment
Total	325.273.962	227.206.473	Total

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Pembelian alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama periode tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6d)

24. COST OF REVENUES (continued)

The purchases of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% of total revenues during the period were made with: (Note 6d)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31					
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	193.559.205	129.317.398	47,17%	41,87%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	188.458.572	79.127.332	45,93%	25,62%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Total	382.017.777	208.444.730	93,10%	67,49%	Total

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Royalti (Catatan 33e)	8.202.604	6.146.747	Royalty (Note 33e)
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	6.732.023	5.518.154	Salaries, wages and employee benefits
Servis berkala	1.202.907	820.962	Periodical service
Perjalanan dinas	863.115	543.003	Travelling
Sewa	726.680	566.354	Rental
Promosi	219.780	80.177	Promotion
Tenaga kerja honorer	119.831	104.708	Honorary
Perbaikan dan pemeliharaan	117.489	48.234	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	57.837	9.457	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Jamuan	45.174	24.231	Entertainment
Air, gas dan listrik	27.998	14.688	Water, gas and electricity
Komunikasi	27.748	14.970	Communication
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	21.047	21.134	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	1.560.470	1.257.688	Others
Total	19.924.703	15.170.507	Total

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	8.302.306	7.233.156	Salaries, wages and employee benefits
Keperluan kantor	2.422.139	2.055.488	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.372.954	2.184.055	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Tenaga kerja honoror	1.863.159	1.603.785	Honorary
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.249.257	1.432.431	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Komunikasi	1.049.729	925.008	Communication
Asuransi	950.528	706.132	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	639.985	526.957	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	623.205	221.729	Travelling
Sewa	446.420	357.909	Rental
Pajak dan perizinan	430.895	632.541	Taxes and licenses
Air, gas dan listrik	347.653	293.090	Water, gas and electricity
Honorarium tenaga ahli	231.661	259.263	Professional fees
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	27.523	21.114	Amortization of intangible assets (Note 12)
Lain-lain	303.615	108.050	Others
Total	21.261.028	18.560.708	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba atas perubahan nilai wajar Derivatif	5.208.996	256.270	Gain on changes in fair value of derivative
Klaim ke pemasok	474.798	188.899	Claims to suppliers
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	243.822	105.249	Gain on disposal of fixed assets - net
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	199.427	153.972	Cash dividends (Note 9)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	162.712	160.891	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	2.198.865	Net gain on foreign exchange of operating activities
Lain-lain	453.513	218.194	Others
Total	6.743.268	3.282.340	Total

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	2.930.398	-	Net loss on foreign exchange of operating activities
Beban klaim garansi - neto	512.637	486.854	Warranty claim expense - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	115.052	59.442	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Rugi atas perubahan nilai wajar Derivatif	477.076	951.408	Loss on changes in fair value of derivative
Lain-lain	221	41	Others
Total	4.035.384	1.497.745	Total

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

29. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Jasa giro	109.241	396.928	Current accounts

29. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

30. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Utang bank	1.663.231	129.603	Bank loan
Liabilitas sewa (Catatan 11)	124.369	103.891	Lease liabilities (Note 11)
Total	1.787.600	233.494	Total

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Nine-month period ended December 31

	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Tahun berjalan	(10.007.547)	(11.511.839)	<i>Current year</i>
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya (Catatan 13)	-	-	<i>Previous year tax audit (Note 13)</i>
Manfaat pajak tangguhan	63.635	536.962	<i>Deferred tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(9.943.912)	(10.974.877)	<i>Income tax expense – net</i>

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Income Tax Expense - Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income for the nine-month period ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Nine-month period ended December 31

	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	44.927.630	49.881.506	<i>Income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			<i>Add (deduct) temporary differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	897.273	898.529	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	572.224	1.225.324	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyusutan aset hak-guna	55.092	671.538	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	28.992	77.092	<i>Provision (recovery of provision) for impairment losses on trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(437.097)	73.189	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(827.233)	(608.824)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Bunga atas liabilitas sewa	-	103.891	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beda temporer neto	289.251	2.440.739	<i>Net temporary differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Beban kantor	268.176	232.999	<i>Office expense</i>
Jamuan	22.668	12.867	<i>Entertainment</i>
Pajak dan perizinan	22.233	102.958	<i>Taxes and licenses</i>
Sumbangan	18.495	9.344	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(109.446)	(396.740)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	49.842	42.870	<i>Others</i>
Beda permanen neto	271.968	4.298	<i>Net permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	45.488.849	52.326.543	<i>Taxable income</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan estimasi tagihan pajak (utang pajak penghasilan Pasal 29) adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghasilan kena pajak	45.488.849	52.326.543	Taxable income
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(10.007.547)	(11.511.839)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	2.949.598	2.347.742	Article 22
Pasal 23	341.167	315.145	Article 23
Pasal 25	2.842.291	3.347.579	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	6.133.056	6.010.466	Total prepayment of income taxes
Estimasi tagihan pajak (utang pajak penghasilan Pasal 29)	(3.874.491)	(5.501.373)	Estimated claim for tax refund (income tax payable under Article 29)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- 20% untuk tahun pajak 2022, dan
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
ASSETS (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

The computation of estimated claim for tax refund (income tax payable) under Article 29 is as follows:

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws ("Perppu") No. 1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease ("COVID-19") and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows.

- 22% effective starting fiscal year 2020 and 2021,
- 20% effective starting fiscal year 2022, and
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	197.400	197.676
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	125.889	269.571
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	6.378	16.960
Penyusutan aset tetap	(96.161)	16.102
Pembayaran liabilitas sewa	(169.871)	36.653
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	63.635	536.962

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed Law No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Deferred Income Tax

The computation of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

Provision for decline in market value of inventories
Provision for employee benefits - net
Recovery of provision for impairment losses on trade receivables
Depreciation of fixed assets
Payment of lease liabilities
Deferred income (expense) tax benefit - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Paik Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan	44.927.630	49.881.506	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(9.884.079)	(10.973.931)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(59.833)	(946)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	-	-	<i>Previous year tax audit</i>
Efek perubahan tarif pajak	-	-	<i>Effect of changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(9.943.912)	(10.974.877)	<i>Income tax expense - net</i>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.607.029	2.481.140	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	-	37.959	<i>Lease liabilities</i>
Persediaan	793.833	596.433	<i>Inventories</i>
Aset tetap	105.891	202.051	<i>Fixed assets</i>
Piutang usaha	51.327	44.950	<i>Trade receivables</i>
Total aset pajak tangguhan	3.558.080	3.362.533	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas sewa	(131.912)	-	<i>Lease liabilities</i>
Aset keuangan tidak lancar	(275.270)	(275.270)	<i>Non-current financial assets</i>
Total liabilitas pajak tangguhan	(407.182)	(275.270)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.150.898	3.087.263	<i>Deferred tax assets - net</i>

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with the income tax expense - net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and March 31, 2022 are as follows:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and March 31, 2022, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 128.247.892.305 ¥JP/JP¥ 390.839	8.152.719 2.920	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 1.692.721.390.762	107.657.080	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 483.222.564	30.733	Third parties
Total Aset		115.843.452	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp 1.808.000.000.000	114.988.800	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 73.532.246.093	4.674.445	Third parties
	EUR/EUR 107.730	114.452	
	AUD/AUD 228.331	153.576	
Pihak berelasi	Rp/Rp 484.389.979.366	30.792.671	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 17.957.289.182	1.157.906	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 40.847	305	Related parties
	EUR/EUR 66.380	70.522	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 51.166.650.345	3.252.664	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 66.314.801.814	4.215.632	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp 21.804.814.075	1.386.786	Lease liabilities
Total Liabilitas		160.807.759	Total Liabilities
Liabilitas Moneter Neto		44.964.307	Net Monetary Liability

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31 and March 31, 2022, Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Maret 2022/March 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 220.945.466.749 ¥JP/JP¥ 442.891	15.399.408 3.640	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 1.563.943.406.944	109.018.781	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 547.497.562	38.156	Third parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 7.036.515.972	482.879	Estimated claims for tax refund
Total Aset		124.942.864	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp 50.000.000.000	3.485.000	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 85.641.158.570 AUD/AUD 920	5.967.552 691	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 37.776 Rp/Rp 501.295.939.321 AUD/AUD 120.459	311 34.935.314 84.501	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 33.390.638.937	2.350.094	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 11.709.042	96.240	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 90.671.166.301	6.318.986	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 50.084.691.551	3.490.092	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp 18.511.458.148	1.290.248	Lease liabilities
Total Liabilitas		58.019.029	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		66.923.835	Net Monetary Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar AS\$0,64 untuk Rp10.000, AS\$0,67 untuk AUD1 dan AS\$0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 31 Desember 2022, aset moneter neto pada tanggal 31 Maret 2022 tersebut akan menurun sebesar AS\$5.850.925.

As of December 31, 2022, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.64 to Rp10,000, US\$0.67 to AUD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of December 31, 2022, the net monetary assets as of March 31, 2022 will decrease by US\$5,850,925.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2022:

a. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM, HMAP dan HCMI (Catatan 6b).

Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HCM bertanggal 9 Agustus 2016, perjanjian tersebut akan berlaku dan otomatis diperpanjang. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HMAP bertanggal 5 November 2018 dan berlaku mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Pada tanggal 30 April 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022 dan tidak diperpanjang.

Perusahaan juga melakukan kerjasama distribusi alat berat dengan merek "Bell", antara Bell, HMAP dan Perusahaan bertanggal 16 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2024.

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2022:

a. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM, HMAP and HCMI (Note 6b).

The above agreements generally cover a period of 1 year to 5 years and can be extended from time to time as agreed by the parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold. Based on the latest Letter of Appointment from HCM dated August 9, 2016, this agreement is valid and automatically extended. Based on the latest Letter of Appointment from HMAP dated November 5, 2018, agreement with HMAP effectively started from June 1, 2018 until June 1, 2019. On April 30, 2019, the agreement has been extended and valid until June 1, 2022 and was not extended.

The Company also entered into Distribution Agreement between Bell and HMAP in relation to distribute the "Bell" heavy equipment. The date of agreement is March 16, 2018, and valid until March 16, 2024.

b. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company receives commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

c. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Februari 2023.
- PT Bank BTPN Tbk, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:
 - a. *Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - b. *Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - c. Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000.
 - d. *Loan on Note-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - e. *Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - f. *Loan on Note* - fasilitas impor dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - g. *Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman b, c, e, f, g dan h adalah AS\$16.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2022: (continued)

c. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide training to certain third parties.

d. Unused Credit Facilities

As of December 31, 2022, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- PT Bank Mizuho Indonesia under unsecured short-term working capital facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2023.
- PT Bank BTPN Tbk under the following credit facilities:
 - a. *Foreign bills bought-1* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - b. *Foreign bills bought-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - c. *Bank guarantee* with a maximum credit facility of US\$10,000,000.
 - d. *Loan on Note-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - e. *Commercial Letter of Credit* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - f. *Loan on Note* - import facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - g. *Acceptance* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.

The maximum combined credit facilities for facilities b, c, e, f, g and h is US\$16,000,000. This loan facility is available until September 2023.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

e. Perjanjian *Brand Value*

Perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value*

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari *Construction Machinery Business* seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2022: (continued)

d. Unused Credit Facilities (continued)

As of December 31, 2022, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2023.
- Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.

e. Brand Value Agreement

Agreement *HCM Individual Construction Machinery Brand Value*

In 2017, the Company and HCM, entered into *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* agreement, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the *Construction Machinery Business Brand*, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

e. Perjanjian *Brand Value* (lanjutan)

Perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun secara otomatis.

Perjanjian *Hitachi Brand Value*

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *Hitachi Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang otomatis selama satu (1) tahun.

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* dan *Hitachi Brand Value* untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$8.202.604 dan AS\$6.146.747, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Biaya royalti yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar AS\$2.956.051 dan AS\$5.682.448, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 17).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2022: (continued)

e. *Brand Value Agreement* (continued)

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value (continued)

Based on this agreement, the Company shall annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically extended for one (1) year.

Agreement Hitachi Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into an agreement regarding *Hitachi Brand Value*, whereby, HCM grants the Company the non-exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on this agreement, the Company is required to annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically renewed for one (1) year.

The Company recorded royalty expense for *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* and *Hitachi Brand Value* agreements amounting to US\$8,202,604 and US\$6,146,747 for the nine-month period ended December 31, 2022 and 2021, respectively, which is recorded as part of "Selling Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). As of December 31 and March 31, 2022, accrued royalty expenses amounting to US\$2,956,051 and US\$5,682,448, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the statements of financial position (Note 17).

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

f. Kontrak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak nilai tukar mata uang asing untuk keperluan lindung nilai dengan batas maksimum sebesar AS\$24.000.000. Perjanjian ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dengan jangka waktu ketersediaan hingga 31 Maret 2023 dan jatuh tempo pada 31 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, nilai wajar dari instrumen ini masing-masing sebesar AS\$383.277 dan AS\$50.682.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2022: (continued)

f. Foreign Exchange Contract

On November 13, 2018, the Company and MUFG Jakarta entered into a foreign exchange contract for hedging purposes with a maximum limit of US\$24,000,000. This agreement has been extended several times, with availability period until March 31, 2023 and maturity until March 31, 2024. As of December 31 and March 31, 2022, fair value for this instrument amounted to US\$383,277 and US\$50,682, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
As of December 31, 2022 and for the nine-month period then ended (unaudited)

	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan segmen	262.730.280	95.577.779	52.049.739	-	410.357.798	Segment revenues
Laba bruto segmen	31.888.697	31.987.542	21.207.598	-	85.083.836	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(13.591.614)	(8.443.935)	(9.512.679)	(9.637.503)	(41.185.731)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	6.743.268	6.743.268	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(4.035.384)	(4.035.384)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	18.297.083	23.543.607	11.694.919	(6.929.619)	46.605.989	Segment operating income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	109.241	109.241	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.787.600)	(1.787.600)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	18.297.083	23.543.607	11.694.919	(8.607.976)	44.927.631	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(9.943.912)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					34.983.718	Income for the year
Aset segmen	218.293.170	173.134.165	21.972.972	29.168.538	442.568.845	Segment assets
Liabilitas segmen	97.137.924	39.905.900	2.757.775	152.146.836	291.948.435	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					14.077.407	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					4.368.679	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna					1.420.057	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset tak berwujud					27.523	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	(101.348)	(55.306)	-	(156.654)	Recovery of provision impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan pasar - neto	(348)	(900.000)	-	-	(900.348)	Provision for decline in market value of inventories - net

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
As of December 31, 2022 and for the nine-month period then ended (unaudited)

	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ <i>Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/Total	
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	38.623.780	1.006.121	752.274	-	40.382.175	Java island
Luar pulau Jawa	224.106.500	94.571.658	51.297.465	-	369.975.623	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	262.730.280	95.577.779	52.049.739	-	410.357.798	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	5.054.927	391.740	520.788	-	5.967.455	Java island
Luar pulau Jawa	26.833.770	31.595.802	20.686.810	-	79.116.382	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	31.888.697	31.987.542	21.207.598	-	85.083.837	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	4.449.442	309.619	119.839	(681.925)	4.196.976	Java island
Luar pulau Jawa	13.847.642	23.233.988	11.575.078	(6.247.694)	42.409.014	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	18.297.084	23.543.607	11.694.918	(6.929.619)	46.605.989	Segment Operating Income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
As of December 31, 2021 and for the nine-month period then ended (unaudited)

	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan segmen	183.267.909	77.992.000	47.611.255	-	308.871.164	Segment revenues
Laba bruto segmen	28.089.061	28.181.070	25.394.562	-	81.664.693	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(12.659.944)	(5.963.382)	(7.392.533)	(7.715.358)	(33.731.216)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.287.644	3.287.644	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.503.050)	(1.503.050)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	15.429.117	22.217.688	18.002.029	(5.930.764)	49.718.071	Segment operating income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	396.928	396.928	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(233.495)	(233.495)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	15.429.117	22.217.688	18.002.029	(5.767.331)	49.881.504	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(10.974.877)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					38.906.627	Income for the year
Aset segmen	102.240.901	122.555.207	20.512.564	27.948.504	273.257.176	Segment assets
Liabilitas segmen	61.637.414	23.287.664	3.588.483	41.995.854	130.509.414	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					736.445	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					2.622.568	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna					1.447.604	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset tak berwujud					21.114	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(6.399)	(105.363)	(87.518)	-	(156.654)	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	-	-	-	(28.384)	(28.384)	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan pasar - neto	-	(845.874)	-	-	(845.874)	Provision for decline in market value of inventories - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
As of December 31, 2021 and for the nine-month period then ended (unaudited)

	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	34.831.563	897.995	554.551	-	36.284.109	Java island
Luar pulau Jawa	148.436.346	77.094.005	47.056.704	-	272.587.055	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	183.267.909	77.992.000	47.611.255	-	308.871.164	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	5.218.454	358.496	254.656	-	5.831.606	Java island
Luar pulau Jawa	22.870.607	27.822.574	25.139.906	-	75.833.087	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	28.089.061	28.181.070	25.394.562	-	81.664.693	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	3.792.303	144.564	(92.051)	(697.050)	3.147.766	Java island
Luar pulau Jawa	11.638.551	22.073.864	18.094.531	(5.236.641)	46.570.305	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	15.430.854	22.218.428	18.002.480	(5.933.691)	49.718.071	Segment Operating Income

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha - neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instrument as of December 31 and March 31, 2022:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas sewa

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa telah diukur dengan nilai wajar tingkat 2.

- Uang jaminan

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

- Piutang derivatif

Piutang derivatif diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian karena tidak ada harga pasar yang dikutip untuk instrumen-instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen ini adalah penggunaan arus kas yang didiskontokan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31 and March 31, 2022: (continued)

- *Lease liabilities*

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Non-current financial assets - Investment in shares of stock*

Investments in unquoted ordinary shares has been measured at fair value level 2.

- *Security deposits*

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- *Derivative receivables*

Derivative receivables are measured at fair value by using valuation techniques because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to assess these instruments is the use of discounted cash flows.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arms' length exchange motivated by normal business considerations.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 For the Nine-month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arms' length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arms' length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

The Company's fair value hierarchy as of December 31 and March 31, 2022 is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan NWLR					Financial assets at FVTPL
Piutang derivatif	383.277	-	383.277	-	Derivative receivables
Aset keuangan NWPKL					Financial assets at FVTOCI
Penyertaan saham	5.830.995	-	5.830.995	-	Investment in shares of stock
Total	6.214.272	-	6.214.272	-	Total
31 Maret 2022/March 31, 2022					
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan NWLR					Financial assets at FVTPL
Piutang derivatif	50.682	-	50.682	-	Derivative receivables
Aset keuangan NWPKL					Financial assets at FVTOCI
Penyertaan saham	5.830.995	-	5.830.995	-	Investment in shares of stock
Total	5.881.677	-	5.881.677	-	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the nine-month period ended December 31, 2022 and year ended March 31, 2022, there were no transfers between the level fair value measurements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loan. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022, nilai maksimum *exposure* Perusahaan untuk risiko kredit adalah nilai tercatat bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan kredit lain atau mengimbangi pengaturan saling hapus yang mempengaruhi *exposure* maksimum. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

As of December 31 and March 31, 2022, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amounts of cash in banks, trade receivables and non-trade receivables presented in the statement of financial position.

There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure. There is no concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31 and March 31, 2022 based on contractual undiscounted payments to be made (including estimated interest payments):

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	114.988.800	-	-	-	114.988.800
Utang usaha	139.820.882	-	-	-	139.820.882
Utang non-usaha	3.657.408	-	-	-	3.657.408
Beban akrual	6.223.046	-	-	-	6.223.046
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.252.664	-	-	-	3.252.664
Sub-total	267.942.800	-	-	-	267.942.800
Liabilitas					
Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	162.649	648.835	575.302	-	1.386.786
Total	268.105.449	648.835	575.302	-	269.329.586

Current Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Sub-total
Non-current Liability
Lease liabilities
Total

31 Maret 2022/March 31 2022

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	3.564.719	-	-	-	3.564.719
Utang usaha	95.059.590	-	-	-	95.059.590
Utang non-usaha	2.490.288	-	-	-	2.490.288
Beban akrual	8.333.124	-	-	-	8.333.124
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.318.986	-	-	-	6.318.986
Sub-total	115.766.707	-	-	-	115.766.707
Liabilitas					
Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	752.066	490.913	230.189	-	1.473.168
Total	116.518.773	490.913	230.189	-	117.239.875

Current Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Sub-total
Non-current Liability
Lease liabilities
Total

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Rate Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang non-usaha, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, non-trade payables, taxes payable and long-term employee benefits liability.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2022 disajikan dalam Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of December 31 and March 31, 2022 are presented in Note 32.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the nine-month period ended December 31, 2022 and year ended March 31, 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	30 Sept 2022 (Tidak Diaudit)/ Sept 30, 2022 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.895.263	11	2.623.250	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	3.172.057	10	3.651.617	Reclassification of inventories to fixed assets.
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	213.406		2.630	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets

38. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam informasi keuangan interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi beban agar sesuai dengan penyajian akun pada informasi keuangan interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the interim financial information for the nine-month period ended December 31, 2021 has been restated due to expense reclassification to conform with presentations of accounts in the interim financial information for the nine-month period ended December 31, 2022. The details of these accounts are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2021 Nine-month period ended December 31, 2021			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban penjualan	19.682.216	(4.511.709)	15.170.507	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	14.048.999	4.511.709	18.560.708	General and administrative expenses

39. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Dampak pandemi COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

39. OTHER MATTER

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of COVID-19 pandemic. The effects of COVID-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company financial reporting in the subsequent periods.